

Nama	: Choirin Nafisah
NIM	: 2309020026
Kelas	: 2A

UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : A Man Called OVE
2. Pengarang : Fredrik Backman
3. Penerbit : Gramedia Pustaka Utama
4. Tahun Terbit : 2022
5. ISBN Buku : 9786020657899

B. Sinopsis Buku

Ove merupakan seorang pria paruh baya yang memiliki sifat yang pemaarah kaku, dan menjengkelkan bagi tetangga yang lainnya. Dia juga tipe orang yang suka menginspeksi suatu hal di lingkungan sekitar rumahnya. Ove juga merupakan orang yang sangat disiplin, atas kedisiplinannya ia selalu saja menganggap dirinya yang paling berguna di tempat dia tinggal. Ove selalu menginspeksi lingkungan tempat dia tinggal sejak istrinya meninggalkan dirinya, dia selalu merasa kesepian dan dia ingin istrinya kembali hadir untuk menemaninya sepanjang hari, karena hanya istrinya lah warna yang dimiliki oleh Ove.

Ove bekerja di perusahaan kereta api, ia meneruskan pekerjaan nya dahulu, saat ia berusia 16 tahun ayahnya meninggalkannya, ia datang ke perusahaan tempat ayahnya bekerja untuk mengembalikan gaji yang dibayarkan karena ayahnya telah tiada, namun yang terjadi ia justru menggantikan posisi ayahnya di perusahaan tersebut hingga di usia nya yang sekarang. Namun, beberapa waktu lalu bos nya di perusahaan menyuruh Ove untuk pensiun, hal ini

dikarenakan usia nya yang sudah tidak muda lagi, dan kondisi kesehatannya yang sudah tidak sebaik dahulu. Karena alasan itulah, Ove berkeinginan untuk menyusul istrinya yang telah tiada, ia berpikir untuk apa hidup lagi. Ove mulai mengaitkan tali dan memasukkan kepalanya ke dalam jerat tali.

Namun usaha ove untuk mengakhiri hidupnya, karena selalu ada saja hal hal yang menghalanginya. Seperti saat pertama kali dia mencoba, dia mengurungkan niatnya karena melihat fotonya dengan sang istri, lalu yang berikutnya gagal lagi karena ada tetangga baru yang datang dan menabrak tempat bunga bunga milik istrinya, akhirnya ove terpaksa membantu mereka terlebih dahulu untuk memarkirkan mobil nya dengan benar. Di percobaan selanjutnya ia juga gagal lagi, karena tetangga yang telah ia bantu mengetuk pintu rumahnya untuk mengucapkan terima kasih dengan anaknya. Tak hanya berhenti disana, percobaan selanjutnya ia juga gagal sebab anak tetangganya melihatnya melalui jendela, karena ia tak ingin merusak mental anak itu, ia pun kembali mengurungkan niatnya. Di ke esokan harinya dia juga ingin kembali mencoba, tetapi begitu banyak tetangga nya yang menurut ove adalah orang orang bodoh tidak punya pekerjaan yang meminta bantuan kepadanya untuk memperbaiki pemanas ruangan mereka. Kegigihan ove tidak lantas berhenti, ove selalu mencoba untuk mengakhiri hidupnya, dan akhirnya dia berhasil melakukannya, namun ia kembali mengingat masa mudanya yang sangat susah dan banyak kesedihan yang dialaminya hingga akhirnya ia bertemu dengan istrinya yang memberikan warna dalam hidupnya, hal itu membuat ove merasa sakit hati, namun tak lama kemudian ia terjatuh karena tali yang ia gunakan tidak mampu menahan bobot tubuhnya. Percobaan selanjutnya yang dilakukan oleh ove adalah dengan menghirup gas karbondioksida dari knalpot mobilnya, namun lagi lagi gagal karena tetangganya yaitu parvaneh meminta nya untuk mengantarkan patrick suaminya, berobat ke rumah sakit. Karena merasa jengah, percobaan selanjutnya yang dilakukan ove adalah dengan melompat ke rel kereta api, namun lagi lagi ia menyelamatkan pria asing.

Akhirnya ove merasa lelah karena selalu gagal. Ove semakin dekat dengan para tetangganya yaitu parvaneh, patrick dan kedua anaknya, serta seekor kucing

yang ia temui di depan rumahnya dan ia pun merawatnya. Tanpa ove sadari kini ia mulai menerima orang lain lagi dalam hidupnya. Selalu banyak kebahagiaan yang ove dapat dari orang-orang sekitarnya, dan akhirnya ove tidak mulai kesepian lagi, ia sudah mulai terbuka dan tidak tempramen lagi. Ia sudah hidup lebih baik berkat para tetangganya yang selalu merepotkannya.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

1. Substansi nilai karakter

❖ Nilai karakter peduli

Nilai karakter peduli dalam novel ini, mencakup beberapa hal, yaitu nilai disiplin, empati, dan kebersamaan.

a. Nilai disiplin.

Kedisiplinan ove membawanya pada hal yang menakjubkan, karena dirinya yang selalu menginspeksi lingkungannya, dan menaati peraturan lingkungannya, membuat kompleksnya menjadi aman dan jarang terjadi pelanggaran. Novel ini juga menjelaskan bahwa ove selalu disiplin dalam hal apapun.

b. Nilai empati

Novel *A Man Called Ove* ini sangat terlihat jelas nilai empati yang ada. Ove sang pria paruh baya yang menjengkelkan dan sangat kaku ini memiliki rasa empati yang tinggi dengan tetangga sekitarnya. Mulai dari membantu keluarga Patrick dan Parvaneh saat mereka baru datang. Kehadiran ove membantu keluarga Patrick saat Patrick sendiri kesusahan dalam memarkirkan mobilnya, ove dengan baiknya membantu keluarga ini. Lalu dengan keluarga Rute yang kesusahan karena radiator di rumah mereka bermasalah, ove membantu mereka memperbaiki radiator yang rusak. Walaupun ove adalah orang yang kaku dan keras, di sisi lain dia juga merupakan orang yang berempati.

c. Nilai kebersamaan

Ove yang awalnya selalu hidup sendirian, sedikit demi sedikit mulai mendapat perhatian dan membuka diri dengan para

tetangganya. Melalui tetangga barunya yaitu keluarga pavarneh, ia berhasil mendapatkan warna baru bersama tetangga tetangga nya yang lain. Ove yang awalnya tidak terima sudah bisa menerima kenyataan bahwa dirinya harus pensiun dan ia memutuskan untuk menikmati hidupnya dengan membangun kebersamaan dengan para tetangga. Nilai kebersmaan dalam novel ini sangat patut dijadikan keteladanan bagi setiap orang.

2. Karakteristik tokoh

Karakteristik tokoh novel *A Man Called Ove* cenderung introvert. Introvert merupakan sebuah kepribadian yang ditandai dengan sifat ragu-ragu, reflektif, menyendiri, defensive, dan menjauhi suatu objek (Tajam (1937:13)). Ove merupakan pria paruh baya berusia 59 tahun. Ove sudah terbiasa hidup keras dan tidak banyak bicara sejak ia kecil. Ove selalu di didik oleh ayahnya untuk menjaadi anak yang tangguh, bahkan saat ayahnya meninggal pun Ia yang menggantikan ayahnya di perusahaan ayahnya bekerja. Ove merupakan pria yang hanya memiliki warna hitam dan putih dalam hidupnya, yang maknanya, hidup Ove sangat monoton. Kehidupan Ove baru mulai berubah saat Ia bertemu dengan istrinya di kereta saat Ia membersihkan gerbong kereta. Namun semua kembali seperti semula, Ove menjadi seseorang yang menyendiri dan introvert. Bahkan Ove tidak mau berbicara banyak dengan tetangganya, dia hanya peduli pada dirinya sendiri. Bahkan saat direktur memerintahkannya untuk pensiun dari pekerjaannya dia ingin mengakhiri hidupnya karena ia berfikir tidak ada artinya lagi di dunia karena istri nya telah tiada dan ia juga sudah pensiun dari pekerjaannya. Di sisi lain, terdapat juga karakter Ove yang ekstrovert, namun karakter ini hanya ditemukan di cerita masa kecil Ove saat ayah dan ibunya masih ada.

D. Daftar Pustaka

- Prameswati, A. P., & Thoyibi, M. (2023). *The Importance of Social Empathy in Fredrik Backman's A Man Called Ove* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Natalia, C. W. (2018). *Ciri-ciri Kepribadian dalam Novel A Man Called Ove* karya Frederict Backman. DOI : 10.18502/kss.v3i4.1926.

Fimela. (2017). [Vemale's Review] Novel "A Man Called Ove" - Fredrik Backman. Fimela.Com. Diakses pada 24 Maret 2024, dari <https://www.fimela.com/fashion/read/3769754/vemales-review-novel-a-man-called-ove-fredrikbackman>

Ananda. (2022) Review Buku A Man Called Ove: Pria Tua yang Selalu Gagal Bunuh Diri. Gramedia.Com. Diakses pada 24 Maret 2024, dari <https://www.gramedia.com/best-seller/a-man-called-ove>